

**PENGARUH KEBOCORAN DATA PRIBADI PEMILIH GEN Z
TERHADAP KEPERCAYAAN PUBLIK DALAM PENYELENGGARA
PILKADA DKI JAKARTA 2024**

SYAFIRA ZAHRA JULIANTI

ABSTRAK

Dugaan pencatutan data KTP warga secara ilegal dalam Pilkada DKI Jakarta 2024 menjadi isu yang berpotensi merusak integritas pemilu serta menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggara Pilkada. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 responden Gen Z dan dilakukan analisis data dengan uji korelasi dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebocoran data pribadi memiliki hubungan negatif dan signifikan dengan kepercayaan publik, dimana semakin besar skala kebocoran data, maka semakin rendah kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggara Pilkada. Mayoritas responden menilai kebocoran data yang terjadi memiliki tingkat keparahan tinggi karena melibatkan data sensitif yang dapat mengidentifikasi individu. Selain itu, responden juga menganggap penyelenggara Pilkada tidak transparan, kurang kompeten, dan gagal menjaga integritas dalam melindungi data pemilih.

Kata Kunci: Kebocoran Data, Kepercayaan Publik, Privasi, Pilkada, KPU.

THE IMPACT OF GEN Z VOTER PERSONAL DATA BREACHES ON PUBLIC TRUST IN THE ORGANIZERS OF THE 2024 JAKARTA REGIONAL ELECTION (PILKADA)

SYAFIRA ZAHRA JULIANTI

ABSTRACT

The alleged illegal use of citizens' ID card (KTP) data in the 2024 Jakarta Regional Election (Pilkada) has become an issue that threatens electoral integrity and undermines public trust in the election organizers. This study employs a quantitative approach by distributing questionnaires to 100 Gen Z respondents and analyzing the data using correlation tests and simple linear regression. The findings indicate a negative and significant relationship between data breaches and public trust, meaning that the larger the scale of the data breach, the lower the public's trust in the election organizers. The majority of respondents perceive the data breach as highly severe, as it involves sensitive information that can identify individuals. Furthermore, respondents consider the election organizers to be non-transparent, lacking competence, and failing to maintain integrity in protecting voter data.

Keywords: *Data Breach, Public Trust, Privacy, Pilkada, KPU*